

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
REALISTIC (PMR) BERBANTUAN MEDIA GELAS  
BILANGAN PENJUMLAHAN PADA PESERTA DIDIK KELAS  
II SDN 4 MENTENG PALANGKA RAYA**

**Skripsi**



OLEH

ARIP RIANDI

20.23022893

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PGSD**

**2026**

## **ABSTRAK**

**Arip Riandi**, 2026 Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Berbantuan Media Gelas Bilangan Penjumlahan Pada Peserta Didik Kelas II SDN 4 Menteng Palangka Raya. Skripsi. Program studi Pendidikan guru sekolah dasar jurusan ilmu Pendidikan, fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya. Pembimbing: (I) Misyanto M.Pd, Pembimbing: (II) Nurun Ni'mah M.Pd

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Matematika, Pembelajaran Matematika Realistik (PMR), Media Gelas Bilangan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas II di SD Negeri 4 Menteng Palangka Raya, khususnya pada materi penjumlahan. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih bersifat abstrak dan kurang mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik melalui penerapan model pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dengan berbantuan media gelas bilangan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II SD Negeri 4 Menteng Palangka Raya yang berjumlah [Masukkan Jumlah] orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan

meliputi tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PMR berbantuan media gelas bilangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik secara signifikan. Pada kondisi awal (Pra-siklus), ketuntasan klasikal hanya mencapai 65%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, ketuntasan belajar dari 36% meningkat menjadi 40% dengan rata-rata sebesar 55% meningkat menjadi 63%. Selanjutnya, pada Siklus II ketuntasan klasikal mengalami peningkatan yang memuaskan hingga mencapai 78% atau sebesar 64% dengan rata-rata 74% yang berarti telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan ( $\geq 85\%$ ). Aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan ke arah yang lebih aktif dan kondusif.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Matematika Realistik (PMR) berbantuan media gelas bilangan penjumlahan efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas II SD Negeri 4 Menteng Palangka Raya.

## ABSTRACT

**Arip Riandi**, 2026 Efforts to Improve Mathematics Learning Outcomes Using the Realistic Mathematics Learning Model (PMR) Assisted by Summing Number Glass Media in Grade II Students of SDN 4 Menteng Palangka Raya. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Palangka Raya. Supervisor: (I) Misyanto M.Pd, Supervisor: (II) Nurun Ni'mah M.Pd

**Keywords:** Mathematics Learning Outcomes, Realistic Mathematics Learning (PMR), Number Glass Media.

This research is motivated by the low mathematics learning outcomes of grade II students at SD Negeri 4 Menteng Palangka Raya, especially in addition materials. This is due to the learning process that is still abstract and does not relate it to children's daily lives. The purpose of this research is to improve students' mathematics learning outcomes through the application of the Realistic Mathematics (PMR) learning model with the help of number cup media.

This type of research is Class Action Research (PTK) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation (observation), and reflection. The subject of the study is grade II students of SD Negeri 4 Menteng Palangka Raya which is [Insert Number] of people. The data collection techniques used include learning outcome tests, teacher activity observation sheets, and student activity observation sheets.

The results of the study show that the application of the PMR model assisted by number cup media can significantly improve students' mathematic

learning outcomes. In the initial condition (Pre-cycle), classical completeness only reached 65%. After the action was taken in Cycle I, learning completeness increased from 36% to 40% with an average of 55 increasing to 63. Furthermore, in Cycle II, classical completeness experienced a satisfactory increase to reach 78% or 64% with an average of 75%, which means that it has met the set success indicators ( $\geq 85\%$ ). The activities of teachers and students during the learning process have also increased in a more active and conducive direction.

Based on these results, it can be concluded that the application of the Realistic Mathematics (PMR) learning model assisted by the media of summation number cups is effective in improving the mathematics learning outcomes of grade II students of SD Negeri 4 Menteng Palangka Raya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan segala karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Berbantuan Media Gelas Bilangan Penjumlahan Pada Peserta Didik Kelas II SDN 4 Menteng Palangka Raya”.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi pembaca pada umumnya. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama peneliti studi. Oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya Dr. H. Muhamad Yusuf. S. sos, M.A.P
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hendri, M.Pd
3. Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agung Riadin, M.Pd
4. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nurun Ni'mah, M.Pd, dan pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
5. Bapak Agung Riadin, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik
6. Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada saya selama ini.
7. Bapak Misyanto M.Pd selaku pembimbing utama saya dalam proses pembuatan penyusunan proposal skripsi, atau bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
8. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, Kepala Sekolah, Guru dan peserta didik di SD Negeri 4 Menteng yang telah membantu kelancaran penelitian di SD Negeri 4 Menteng.
9. Kedua orang tua saya Arianto dan Nyai Tari, semua hal yang bisa saya capai saat ini adalah berkat doa dan usaha mereka.

10. Teman-teman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Semoga Amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Palangka Raya, 07 juni 2026

Arif Riandi  
NIM. 20.23022893

## DAFTAR ISI

|                                                                   |            |
|-------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                        | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                            | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                         | <b>v</b>   |
| <b>BAB I.....</b>                                                 | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....                                           | 1          |
| B. Identifikasi Masalah.....                                      | 7          |
| C. Batasan Masalah .....                                          | 8          |
| D. Rumusan masalah .....                                          | 8          |
| E. Tujuan Penelitian .....                                        | 9          |
| F. Manfaat penelitian .....                                       | 9          |
| <b>BAB II .....</b>                                               | <b>11</b>  |
| A. Analisis Teoritis .....                                        | 11         |
| 1. Hasil belajar .....                                            | 11         |
| a. Pengertian Belajar .....                                       | 11         |
| b. Tujuan Hasil Belajar.....                                      | 12         |
| c. Pengertian Hasil belajar .....                                 | 13         |
| d. Faktor-faktor yang pengaruhi hasil belajar .....               | 13         |
| 2. Model Pembelajaran .....                                       | 18         |
| a. Pengertian Model Pembelajaran.....                             | 18         |
| b. Jenis-Jenis Model Pembelajaran .....                           | 19         |
| c. Model Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) ..... | 23         |
| d. Langkah-langkah pembelajaran Model PMR .....                   | 23         |
| e. Kelebihan dan Kekurangan Model PMR .....                       | 24         |
| 3. Media Pembelajaran.....                                        | 26         |
| a. Pengertian Media pembelajaran .....                            | 26         |
| b. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran .....                    | 27         |
| c. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....                           | 28         |
| 4. Media gambar .....                                             | 29         |



|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| a. Pengertian Media Gambar.....                    | 29        |
| b. Kelebihan Dan Kelemahan Media Gambar .....      | 31        |
| c. Jenis-jenis Media gambar.....                   | 32        |
| 5. Matematika .....                                | 34        |
| a. Pengertian matematika .....                     | 34        |
| b. Karakteristik Pembelajaran Matematika .....     | 35        |
| c. Tujuan Pembelajaran Matematika.....             | 36        |
| d. Hasil belajar matematika .....                  | 37        |
| e. Kemampuan Penjumlahan.....                      | 38        |
| B. Penelitian Relevan .....                        | 39        |
| C. Kerangka Berpikir.....                          | 40        |
| D. Hipotesis Penelitian .....                      | 42        |
| <b>BAB III.....</b>                                | <b>44</b> |
| A. Setting dan Subjek Penelitian .....             | 44        |
| 1. Setting Penelitian .....                        | 44        |
| 2. Subjek Penelitian .....                         | 44        |
| B. Jenis Penelitian.....                           | 45        |
| C. Kehadiran dan Peran Peneliti.....               | 46        |
| D. Rancangan Penelitian.....                       | 46        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                    | 51        |
| F. Instrumen Pengumpulan Data .....                | 52        |
| G. Teknik Analisis Data.....                       | 56        |
| H. Indikator Keberhasilan Penelitian.....          | 58        |
| I. Jadwal Penelitian .....                         | 58        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>59</b> |
| A. Hasil penelitian.....                           | 60        |
| 1. Kondisi awal.....                               | 61        |
| 2. Pelaksanaan siklus I.....                       | 62        |
| 3. Pelaksanaan siklus II.....                      | 63        |
| 4. hasil observasi siklus II.....                  | 64        |
| 5. Refleksi siklus II.....                         | 65        |
| 6. Evaluasi.....                                   | 67        |
| B. Pembahasa.....                                  | 68        |

|                                        |               |
|----------------------------------------|---------------|
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b> | <b>69</b>     |
| A. Kesimpulan.....                     | 70            |
| B. Saran.....                          | 71            |
| <b>DAFTAR</b>                          |               |
| <b>PUSTAKA.....</b>                    | <b>Error!</b> |
| Bookmark not defined.                  |               |
| LAMPIRAN - LAMPIRAN.....               | 73            |

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                                |    |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 | Data Hasil Belajar Nilai Pra-Siklus Matematika Materi<br>penjumlahan Kelas II SDN 4 Menteng Palangka Raya..... | 40 |
| Tabel 3.1 | Rincian Jumlah Peserta Didik Kelas II SDN 4 Menteng Palangka<br>raya Sebagai Subjek Penelitian.....            | 44 |
| Tabel 3.2 | Kriteria Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Model<br>Pembelajaran Matematika Realistik (PMR).....           | 52 |
| Tabel 3.3 | Kriteria Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Berbantuan<br>Media Gelas Bilangan.....                      | 54 |
| Tabel 1.1 | Ketuntasan Hasil belajar Penilaian Harian Matematika Kelas 2<br>SDN 4 Menteng Palangka Raya.....               | 4  |
| Tabel 1.2 | Penelitian yang relevan .....                                                                                  | 10 |
| Tabel 2.1 | Alur tujuan pembelajaran.....                                                                                  | 33 |
| Tabel 3.2 | Waktu penelitian .....                                                                                         | 36 |
| Tabel 3.3 | Porofil SD Negeri 4 menteng palangka raya .....                                                                | 42 |
| Tabel 3.4 | Data Guru SD Negeri 4 menteng palangka raya .....                                                              | 43 |
| Tabel 3.5 | Data Siswa .....                                                                                               | 43 |
| Tabel 3.6 | Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Media<br>gelas bilangan.....                                   | 52 |
| Tabel 3.7 | Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa dengan media<br>pembelajaran manik-manik.....                        | 53 |
| Tabel 3.8 | Kisi-Kisi Soal Keterampilan Berhitung Penjumlahan .....                                                        | 54 |
| Tabel 3.9 | Kisi-Kisi Rubrik Penilaian Kemampuan Berhitung.....                                                            | 55 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi sekarang ini, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat dan persaingan sumber daya manusia yang tensinya semakin tinggi mulai merambah dan pastinya mempengaruhi di dunia pendidikan. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.20, Tahun 2003).

Pendidikan juga diyakini dapat meningkatkan kesadaran setiap manusia bahwa dirinya merupakan bagian dari sebuah sistem dalam kehidupan yang diharapkan terus berusaha memberikan hal yang positif kepada lingkungannya, sehingga pendidikan harus dikelola dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain, adanya fasilitas pendidikan yang lengkap, guru yang berkompeten, siswa, kurikulum, dukungan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pendidikan merupakan salah satu alat ukur untuk mewujudkan masyarakat yang bermutu. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus mampu meyakinkan bahwa sumber daya manusia yang dihasilkan akan mempunyai kompetensi yang

mampu bersaing dalam era global. Permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang jalur dan jenis pendidikan. Indikator rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari tingkat hasil belajar siswa. Salah satu masalah yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan kita adalah lemahnya kualitas pembelajaran.

Kualitas pembelajaran khususnya di Indonesia punya masalah yang dalam hal ini proses belajar mengajar di dalam kelas diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa di tuntun memahami informasi yang diingat nya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Proses yang terjadi tersebut tidak sesuai dengan kurikulum merdeka yang diterapkan saat ini. Menurut Kurikulum merdeka pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan keterampilan proses yang menekankan pada keterampilan memperoleh pengetahuan dan mengomunikasikan hasilnya.

Salah satu contohnya terdapat dalam pembelajaran matematika penguasaan konsep operasi hitung bilangan merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan anak dalam berhitung, karena konsep-konsep dalam matematika saling berhubungan, sehingga suatu konsep disusun berdasarkan konsep-konsep sebelumnya dan akan menjadi dasar bagi konsep-konsep selanjutnya. Susanah (2021) menyatakan pengetahuan dasar setiap operasi bilangan merupakan dasar dari semua kegiatan operasi bilangan. Berbagai model fisik akan membantu anak mengembangkan konsep operasi yang lebih luas. Gabungan fakta dasar dan pemahaman tentang nilai tempat dan sifat-sifat matematika lainnya dapat

membantu anak mengadakan operasi-operasi bilangan terdapat materi berhitung penjumlahan yang masih bersifat abstrak pertimbangan yang dijadikan dasar di pilihannya pokok bahasa penjumlahan. terdapat situasi-situasi yang dapat disajikan oleh guru, situasi tersebut dapat berupa gambar dan berhubungan dengan aktivitas manusia khususnya siswa, dan banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari, di sekitar lingkungan tempat tinggal siswa yang berkaitan dengan penjumlahan hal ini memungkinkan siswa membangun sendiri atau secara berkelompok tentang konsep matematika yang berkaitan dengan materi penjumlahan Berdasarkan alasan tersebut maka materi berhitung penjumlahan di kelas rendah yaitu I-II SD sangat terkait dengan kegiatan manusia dan sangat dekat dengan kehidupan siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu model alternatif untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif.

Sehubungan dengan itu Soerjadi (Pasaribu & Syahputra, 2022) menyatakan bahwa matematika itu terwujud karena adanya kegiatan manusia. Dari ungkapan tersebut maka materi berhitung penjumlahan di kelas I-II SD sangat terkait dengan kegiatan manusia atau lebih dikenal sangat dekat dengan kehidupan siswa. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran matematika model pembelajaran yang dipilih diharapkan dapat mengaitkan pengalaman kehidupan nyata siswa dengan pembelajaran matematika. Pada penelitian sebelumnya Melani dkk, (2024) terbukti berhasil menggunakan model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV pada materi perkalian dan pembagian.

Berdasarkan penggagas implementasi pendidikan matematika menurut Sembiring (Sinambela dkk, 2020) dengan model pembelajaran PMR pembelajaran matematika berubah dari abstrak menjadi *realistic* dan kontekstual bagi murid. Selain itu, peserta didik sejak dini dilatih berdiskusi, menghargai pendapat orang lain dan belajar demokrasi. Mereka dilatih untuk percaya diri dan menyampaikan gagasan secara logis dan sistematis. Peserta didik juga tidak cepat bosan karena belajar sambil bermain dan pendidik juga diharapkan tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang selama ini digunakan, melainkan guru harus kreatif membuat desain pembelajaran dengan menggunakan model, pendekatan, metode, strategi sesuai dengan materi yang diajarkan.

Kemudian keadaan sekolah berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan adanya hasil belajar matematika yang masih rendah, yaitu pada kelas II A SDN 4 Menteng Palangka Raya. Salah satu yang menyebabkan rendahnya hasil belajar adalah model pembelajaran yang telah diterapkan pendidik selama ini kurang efektif. Dalam kegiatan pembelajaran, di beberapa kelas peneliti menemukan bahwa model yang digunakan para guru di SDN 4 Menteng tidak efektif terhadap pembelajaran matematika, sehingga berakibat pada kurang termotivasi nya siswa dalam proses belajar mengajar, kurang mendapatkan kesempatan dalam keaktifan nya untuk berpikir, berkreasi dan menyampaikan pendapatnya, serta menjadikan peserta didik merasa jenuh dan bosan, selain itu sering ditemui pula beberapa peserta didik cenderung pasif, lebih senang bermain sendiri atau dengan temannya dari pada mengikuti pembelajaran ditambah guru terlihat hanya menekankan pada tuntutan pencapaian kurikulum

dan mengesampingkan upaya untuk mengembangkan kemampuan belajar peserta didik. Fenomena ini menyebabkan hasil belajar peserta didik pada saat di tes oleh penelitian pada akhir pembelajaran tingkat ketuntasan peserta didik hanya 10 orang dari 30 dengan persentase 33% pada kelas II A dengan KKTP 65.

Model PMR menurut Melani ,dkk (2024) adalah sebuah model pembelajaran matematika yang di dalamnya memuat penerapan dalam kehidupan sehari-hari, konsep pembelajaran menekankan pada kehidupan nyata. Berdasarkan pernyataan tersebut menjadi alasan dalam penelitian ini peneliti memilih model ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas II A.

Mengingat pembelajaran matematika betapa pentingnya penguasaan kemampuan menghitung penjumlahan. membutuhkan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan materi. Menurut Asnawati (Saputri dkk, 2024) penggunaan media pembelajaran menjadi hal yang mutlak dan tidak dapat diabaikan. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang diajarkan. Dengan adanya berbagai macam media, guru dapat mengkreasi kan pengajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh kepada peserta didik. Selain itu, kendala peserta didik dalam memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan memanfaatkan media pembelajaran (Saputri dkk, 2024).

Media pembelajaran yang kurang tepat dapat membuat peserta didik tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Lestari (Saputri dkk, 2024), terdapat dampak yang timbul dari pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan



media, antara lain: (1) Proses pembelajaran kurang menarik, menyebabkan kebosanan mudah dirasakan oleh peserta didik. (2) Kekurangan kejelasan dan kesulitan pemahaman terhadap materi dan bahan pembelajaran oleh peserta didik. (3) Metode pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang inovatif. (4) Peserta didik cenderung merasa cepat bosan dan mengantuk karena hanya mendengarkan guru menjelaskan materi. Oleh karena itu, guru perlu untuk menambahkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik agar mempermudah dalam menguasai kemampuan matematika.

Berdasarkan kasus yang ditemukan, diperlukan sebuah usaha untuk lebih meningkat pemahaman peserta didik terhadap penjumlahan. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan media gelas bilangan. Hal tersebut memperkuat dengan pendapat Bruner dalam Charunnisa (2018) bahwa dalam proses belajar peserta didik sebaiknya diberi kesempatan untuk memanipulasi benda - benda (alat peraga). Dengan alat peraga tersebut, peserta didik dapat melihat langsung bagaimana keteraturan serta pola yang terdapat dalam benda yang sedang di perhatikannya. Beberapa penyebab peserta didik kurang memahamidalam pembelajaran matematika guru tidak menggunakan alat bantu atau media pembelajaran.

Menurut Maulidah (2021) menyatakan bahwa adanya kesenjangan antara kondisi nyata dan kondisi yang diterapkan perlu dicarikan solusinya. Jika permasalahan tersebut dibiarkan dapat berdampak terhadap hasil belajara peserta didik. Salah satu Solusi yang dapat memberikan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran saat ini. Media

pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru.

Demi mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan media “gelas bilangan” sebagai media pembelajaran. (Andriyani dkk, 2024) menyatakan bahwa media gelas bilangan merupakan media yang dirancang oleh guru berupa gelas dan tusuk sate yang diberi gambar es krim, yang dilengkapi angka warna-warni. Menurut Chentiya (Saputri dkk, 2024) media gelas bilangan memiliki bentuk persegi, terdiri dari berbagai macam warna yang menarik, dan terdapat simbol angka yang dapat disesuaikan dengan topik pembelajaran. Media gelas bilangan angka memiliki beragam fungsi, sehingga anak-anak tidak akan cepat merasa bosan bermain dengan media tersebut karena kontennya disesuaikan dengan tema dan kebutuhan. Tujuan dari penggunaan media ini untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik kepada peserta didik. Sehingga, diharapkan peserta didik mampu memahami materi mata pelajaran matematika dengan baik.

Berdasarkan fenomena tersebut menjadi alasan penelitian tertarik untuk mengembangkan metode permainan dengan menggunakan gelas bilangan dan pengaruhnya terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar peserta didik meningkat setelah diberikan pembelajaran menggunakan media gelas bilangan. menurut sudjana (2019:12) mengungkapkan bahwa media pembelajaran gelas bilangan sangat efektif digunakan pada proses pembelajaran. penelitian selanjutnya juga mengungkapkan bahwa media gelas bilangan layak digunakan untuk stimulus

kemampuan kognitif (Wahyuni, 2022). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan media gelas bilangan menggunakan gelas berwarna berwarna pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan Kelas II.

Berdasarkan fenomena tersebut menjadi alasan penelitian tertarik untuk mengembangkan media labirin papan angka berwarna yang terasa tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika kelas II SD pada materi menghitung menjumlah. Maka dari itulah judul penelitian ini adalah **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Matematika Realistic (PMR) Berbantuan Media Gelas Bilangan Penjumlahan Pada Peserta Didik Kelas II SDN 4 Menteng Palangka Raya”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan dalam pembelajaran di kelas telah diuraikan di latar belakang. Masalah-masalah yang terdapat di latar belakang perlu diuraikan dalam poin-poin yang jelas agar mudah diidentifikasi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pendidik tidak menggunakan model dan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran
2. Peserta didik kurang bersemangat dan motivasi dalam belajar.
3. Hasil belajar matematika peserta didik kelas II SDN 4 Menteng tergolong rendah pada materi penjumlahan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini tidak meluas dan terarah dengan baik, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini dibatasi hanya peserta didik kelas II A di SDN-4 Menteng.
2. Model Pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Pendidikan matematika realistik (PMR) dan Media pembelajaran yang digunakan yaitu Media gelas bilangan pada materi penjumlahan pada kelas II A di SDN-4 Menteng.
3. Pemberian pelaksanaan dibatasi mata pelajaran Matematika pada materi Sistem penjumlahan II A di SDN 4 Menteng.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian yang ada pada identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik kelas II SDN-4 Menteng Palangka Raya pada saat pembelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran Model Pembelajaran Pendidikan matematika realistic (PMR) berbantuan media Gelas Bilangan?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik kelas II SDN-4 Menteng Palangka Raya setelah diterapkan model pembelajaran Model Pembelajaran Pendidikan matematika realistic (PMR) dengan berbantuan media Gelas bilangan?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik pada model Pembelajaran Pendidikan matematika realistic (PMR) berbantuan media gelas billangan untuk meningkatkan hasil belajar Matematik peserta didik kelas II SDN-4 Menteng.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model Pembelajaran Pendidikan matematika realistic (PMR) berbantuan media gelas bilangan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas II SDN-4 Menteng.

### **F. Manfaat penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 4 menteng Palangka Raya ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

#### **a. Secara Praktis:**

##### **1. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pihak sekolah dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

##### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar.

##### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

##### **4. Bagi Siswa Melalui penelitian ini hasil belajar penjumlahan pada mata pelajaran matematika siswa dapat meningkat.**

b). Secara Teoritis:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada materi berhitung penjumlahan melalui media gelas bilangan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian lain yang releva

